BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah salah satu metode untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki atau menemukan jawaban atas masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan berbagai pendekatan, termasuk pemikiran reflektif dan ilmiah, serta prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan untuk diselesaikan.[36]

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pemilihan topik, pengumpulan data, dan analisis, dan diakhiri dengan pengetahuan yang lebih baik tentang topik, masalah, atau gejala tertentu. Disebut bertahap karena kegiatan ini akan berlangsung secara bertahap, dengan setiap tahapan mengandung tahapan atau tindakan yang harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Langkah-langkah ini diikuti dengan cara yang metodis, logis, dan rasional. Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian ilmiah yang memenuhi kriteria yang diakui, dan disajikan dalam bentuk fakta dan data yang dikumpulkan di lapangan.[37]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan sebuah data seperti informasi yang deskriptif Karakteristik utama penelitian kualitatif berasal dari latar belakang alam atau kehidupan nyata dalam masyarakat, dan metodologi kualitatif mencakup observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian kualitatif didasarkan pada data, dan data disajikan dan dianalisis dalam format naratif.[38]

Berdasarkan jenisnya maka penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian studi kasus sebagai

---

[36] Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dam Penelitian Gabungan,* Jakarta: Kencana,h.25

[37] Conny. R. Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis , Karakteristik dan Keunggulannya.* Grasindo, h. 12

[38]Subandi*,"Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukkan" Jurnal Harmonia(surakarta),* Vol.11,No.2,(2011), h.173

dasarnya. Tujuan penggunaan teknik studi kasus untuk meneliti dan memahami peristiwa atau masalah yang telah atau sedang terjadi adalah untuk mengumpulkan beragam fakta dan data yang dapat dianalisis dan kemudian dimanfaatkan sebagai solusi sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat disinari dan diselesaikan.

Berikut ini adalah beberapa alasan pemilihan pendekatan Studi Kasus: pertama, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap peristiwa yang terjadi dalam setting alam berupa kata-kata dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kedua, peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai kompetensi profesional pengajar dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 09 Labuhan Baru Selatan melalui penelitian ini.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu data utama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan guru IPS di SD Negeri 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian. Sumber data sekunder, seperti dokumentasi, adalah sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari informan lapangan. Silabus, RPP, gambar, dan lembar kerja siswa yang terkait dengan mata pelajaran yang diselidiki semuanya dapat digunakan sebagai dokumentasi.[39]

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau proses pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang sistematis dengan memperoleh data yang dianggap penting bagi peneliti. Pengumpulan data juga merupakan langkah paling kritis dalam penelitian. Penelitian

[39]Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: kualitatif, Kuantitatif , R&D.* Bandung: Alfabeta, h.193.

kualitatif mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.[40]

Salah satu data yang diperoleh dengan observasi adalah suatu kegiatan yang diperhatikan dan oleh karena itu relevan dengan penyelidikan. Peneliti misalnya memantau proses pembelajaran di kelas dan setting lainnya. Tahap wawancara dengan informan kemudian dilakukan untuk melanjutkan dan menguatkan data yang diperoleh dari observasi. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi atau dokumen disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara.

Berikut ini adalah tiga prosedur pengumpulan data::

1. Observasi

   Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan menyaksikan secara nyata suatu keadaan atau situasi subjek penelitian.[41]

   Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian agar lebih memahami keadaan dan mempermudah peneliti untuk menyesuaikan diri dengan sekolah dalam penelitian ini. Amati dan evaluasi setiap tindakan yang terjadi di sekolah, dan kenali pihak sekolah, guru kelas serta tata usaha yang berada di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dan mengutakan tujuan peneliti kepada Guru-Guru kelas dalam pembelajaran IPS. Tahap ini dilakukan untuk membangun hubungan baik antara guru dengan peneliti. Peneliti kemudian harus mengambil posisi aktif dalam penyelidikan dengan melakukan observasi dengan alat tulis agar prosesnya lebih cepat dan mudah.

2. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek penelitian. Peneliti di SD Inpres Negeri 09 Tanjung Medan melakukan wawancara dengan

[40] J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan. (Jakarta: Grasindo), h. 111*

[41] Ibid,. h.112

mengajukan serangkaian pertanyaan kepada wali kelas, pimpinan sekolah, dan pegawai sekolah tentang jawaban dalam rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan secara transparan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari informan tentang peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Catatan/gambaran tertulis dari segala sesuatu yang telah terjadi dicirikan sebagai dokumentasi. Dokumen adalah fakta dan data yang telah disimpan dalam berbagai bahan sebagai dokumentasi. Surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, gambar, gambar, dan data rekaman lainnya membentuk sebagian besar data. Tujuan dokumentasi adalah untuk memungkinkan peneliti mempelajari apa yang telah terjadi guna menyempurnakan data observasi dan wawancara guna menilai kualitas data, membuat interpretasi, dan menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan dari kertas, catatan, file, dan objek lain yang telah didokumentasikan diselidiki dengan menggunakan pendekatan dokumentasi.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang dokumentasi seperti daftar guru, daftar siswa, dan penilaian kinerja guru (PKG), yang semuanya diperoleh dari sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan Profesi. Kompetensi Guru dalam Pembelajaran IPS di SD Inpras Negeri 112244 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan. Dalam penelitian ini dipilih enam orang guru kelas, pejabat sekolah, dan pegawai sekolah sebagai sampel atau responden untuk diwawancarai.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun informasi ke dalam suatu pola dari unit-unit penjelas yang mendasar untuk menemukan tema dan hipotesis kerja. Dalam penelitian, analisis dicoba ketika data dikumpulkan dan setelah

data dikumpulkan untuk jangka waktu tertentu, pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap tanggapan orang yang diwawancarai.

Menurut Miles dan Huberman (dalam kutipan Sugiyono), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai semua tahapan selesai, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Entri data, penyajian data, dan verifikasi adalah semua proses yang terlibat dalam analisis data (menarik kesimpulan). Peneliti menganalisis data dengan menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.[42]

1. Reduksi Data

   Proses membuat, mengkonsentrasikan, memperhatikan, mengabstraksikan, dan mengolah data mentah dari lapangan dikenal sebagai reduksi data. Teknik reduksi data meliputi meringkas, memilih poin penting, memfokuskan pada aspek yang relevan, mencari tema dan pola, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyelesaikan tugasnya; peneliti akan mendapatkan data tambahan sesuai kebutuhan. [43]

   Data-data penting dan diperlukan dapat dikumpulkan dalam penelitian sebagai tema dan polarisasi penelitian yang sejalan dengan tujuan penelitian itu sendiri, yaitu menemukan hasil-hasil baru, berdasarkan tahapan-tahapan sebelumnya. Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran IPS di Era Pandemi Covid-19 merupakan pendekatan reduksi data yang peneliti gunakan untuk mengambil unsur-unsur penting dan menghilangkan temuan-temuan kajian yang tidak diperlukan yang telah dilakukan (Studi Kasus: Guru IPS SD Negeri 09 Tanjung Medan, Labuhanbatu Selatan).

---

[42] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: kualitatif, Kuantitatif , R&D.* Bandung: Alfabeta, h.246

[43] Ibid., h.247

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk penjelasan singkat, infografis, korelasi kategori, diagram alur, dan sebagainya. Penulisan naratif adalah metode penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif. [44]

Dalam konteks ini, untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari lokasi penelitian yaitu SD Negeri 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, seperti Kepala Sekolah dan Guru Kelas di SD Inpres Negeri 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan. Selanjutnya, data diberikan berdasarkan temuan observasi penelitian atau observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, serta penyajian dokumentasi penelitian.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Inferensi dan verifikasi, adalah langkah terakhir atau ketiga dari analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Karena, seperti yang dinyatakan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian saling terkait, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat di awal. Penelitian kualitatif masih dalam tahap awal, tetapi akan berkembang seiring berjalannya proyek..

Selain mendapatkan data yang segar, kesimpulan dari penelitian akan lebih menarik jika 'dikemas' dengan bahasa yang tepat dan sopan menurut Ejaan, yang dibantu oleh kemampuan peneliti untuk membuat kesimpulan.

Strategi terakhir inilah yang digunakan penulis untuk mengambil kesimpulan dari penelitiannya dan untuk menjawab kesulitan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran IPS di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Guru IPS di SDN 112244 Tanjung Medan, Labuhanbatu Selatan).

---

[44] Sugiyono, *metode penelitian*..... ,h.149